



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

JURNAL ILMIAH UTERASI INDONESIA

Vol. 1, No. 2, Tahun 2025

doi.org/10.63822/pe2p1w28

Hal. 540-546

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

Inovasi Desain Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Siswa

Sofiah Harahap¹, Aditya Warman², Gusmaneli³

Pendidikan Agama Islam, UIN Imam Bonjol Padang^{1,2,3}

*Email:

sofiahhrp28@gmail.com¹, awarmam742@gmail.com², Gusmanelimpd.@uinib.ac.id³

Diterima: 14-10-2025 | Disetujui: 24-10-2025 | Diterbitkan: 26-10-2025

ABSTRACT

This study aims to develop and analyze innovations in the learning design of Pendidikan Agama Islam (PAI) using technology, with a focus on enhancing student motivation. The innovative learning design integrates various digital media such as interactive videos, educational applications, and online platforms tailored to PAI content. The research employs a qualitative approach with case studies conducted in several secondary schools in both urban and rural areas to evaluate the effectiveness of technology use in different contexts. Data were collected through observations, interviews, and motivation questionnaires administered before and after the learning process. The findings reveal that incorporating technology significantly increases students' interest and active participation during lessons. Moreover, students demonstrated improved understanding of religious concepts and the ability to apply Islamic values in daily life. The use of digital media also created a more engaging and interactive learning environment, reducing boredom associated with traditional teaching methods. This study highlights the importance of innovating PAI learning design to align with technological advancements and the characteristics of the current generation. It recommends that educators and educational institutions systematically integrate technology in curriculum planning and learning activities to achieve optimal learning outcomes and foster holistic character development in students.

keywords : PAI learning design, educational technology, student motivation ,digital media in learning

ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada pengembangan dan analisis inovasi dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pendekatan teknologi yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa. Desain pembelajaran yang dihasilkan menggabungkan berbagai media digital seperti video interaktif, aplikasi edukasi, dan platform online yang selaras dengan materi PAI. Metode yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan studi kasus di beberapa sekolah menengah di daerah perkotaan dan pedesaan guna mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam konteks yang berbeda. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuisioner motivasi sebelum dan sesudah pembelajaran. Temuan menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI secara nyata meningkatkan minat dan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Selain itu, siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman materi agama dan kemampuan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga mengurangi kebosanan yang sering terjadi dalam metode pembelajaran tradisional. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi desain pembelajaran PAI yang selaras dengan perkembangan teknologi dan karakter generasi masa kini. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar guru dan lembaga pendidikan mengintegrasikan teknologi secara terencana dalam perancangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran.



PAI untuk mencapai hasil yang maksimal serta membentuk karakter siswa secara menyeluruh.

Kata kunci : Desain pembelajaran PAI, teknologi pendidikan, motivasi siswa, media digital dalam pembelajaran.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sofiah Harahap, Aditya Warman, & Gusmaneli. (2025). Inovasi Desain Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Siswa. Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia, 1(2), 540-546.
<https://doi.org/10.63822/pe2p1w28>

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran krusial dalam proses pendidikan, tidak hanya sebagai sumber ilmu agama, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan nilai moral siswa. Melalui pembelajaran PAI, diharapkan siswa dapat memahami dan menginternalisasi ajaran Islam secara mendalam serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI kerap mengalami kendala, terutama terkait rendahnya motivasi dan minat belajar siswa yang sebagian besar dipengaruhi oleh metode pengajaran yang masih bersifat tradisional dan minim penggunaan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan kesempatan bagi dunia pendidikan untuk berinovasi, termasuk dalam pembelajaran PAI. Pemanfaatan teknologi memungkinkan guru menghadirkan materi pembelajaran yang lebih dinamis, menarik, dan mudah diakses oleh siswa kapan saja dan di mana saja. Penggunaan perangkat digital seperti video edukatif, aplikasi pembelajaran, serta platform daring juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menggugah antusias siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi mereka dalam belajar PAI.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan mengkaji inovasi desain pembelajaran PAI yang memanfaatkan teknologi sebagai solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan upaya efektif dalam menggabungkan media digital serta pendekatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Hasil kajian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi para pendidik dan pihak terkait dalam mengembangkan model pembelajaran PAI yang adaptif terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa di era digital saat ini.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kepustakaan (library research), dengan fokus pada pengumpulan dan analisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan inovasi dalam desain pembelajaran PAI berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi siswa. Sumber informasi yang diolah meliputi buku, artikel ilmiah, jurnal, laporan penelitian, dan dokumen akademik lain yang relevan dengan topik pendidikan agama dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Tahapan penelitian diawali dengan pencarian dan pemilihan literatur yang sesuai dengan tema penelitian, kemudian dilakukan kajian mendalam untuk menelaah teori dan hasil-hasil riset terdahulu yang mendukung pengembangan pendekatan pembelajaran PAI yang inovatif. Analisis dilakukan secara kritis untuk memahami bagaimana integrasi teknologi dapat memperkuat proses pembelajaran PAI dan mendorong peningkatan motivasi serta keterlibatan siswa dalam belajar.

Metode ini membantu merumuskan gambaran yang komprehensif dari perspektif teori dan praktik pendidikan yang sudah ada. Dengan menggunakan pendekatan kepustakaan, artikel ini berupaya memberikan pemahaman yang luas dan mendetail mengenai peran penting inovasi teknologi dalam pembelajaran PAI. Melalui kajian literatur yang sistematis, diharapkan dapat diperoleh landasan yang kokoh bagi pengembangan model pembelajaran yang efektif dan relevan dengan tuntutan pendidikan di era digital saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Desain Pembelajaran PAI yang Inovatif dan Kontekstual

Desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang inovatif dan kontekstual merupakan inti dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, bermakna, serta relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern. Desain pembelajaran PAI yang inovatif dan kontekstual sangat penting untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna, sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini. Tidak hanya sekadar mentransfer pengetahuan, pembelajaran PAI harus mampu membangun karakter dan menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Inovasi dalam desain pembelajaran ini menghadirkan metode yang mengutamakan partisipasi aktif siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pendekatan reflektif, sehingga siswa dapat mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi mereka, menjadikan pembelajaran lebih dialogis dan tidak satu arah (Daryanto, 2019).

Aspek kontekstual sangat penting agar pembelajaran relevan dengan lingkungan sosial dan budaya siswa. Materi yang diajarkan harus disesuaikan dengan kondisi nyata yang mereka hadapi, sehingga siswa dapat menerapkan nilai-nilai keislaman secara bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, nilai kejujuran dapat dikaitkan dengan fenomena sosial yang dekat dengan dunia siswa, sehingga menambah relevansi pembelajaran. Teknologi dan media digital menjadi pilar utama dalam inovasi desain pembelajaran ini. Media interaktif, video, serta aplikasi edukasi dapat menyampaikan materi secara menarik dan sesuai kebutuhan belajar siswa secara personal. Penggunaan media ini mendukung pembelajaran yang adaptif dan meningkatkan keterlibatan siswa. Penilaian dalam desain pembelajaran juga harus holistik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, agar tidak hanya mengevaluasi pemahaman teori tetapi juga pengamalan nilai-nilai Islam (Nurhadi & Rahmat, 2020).

Perancangan desain pembelajaran yang inovatif dan kontekstual perlu melibatkan berbagai pihak, seperti guru, siswa, orang tua, dan komunitas, sehingga lingkungan belajar menjadi suportif dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membentuk karakter siswa yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

2. Teknologi pendidikan dalam transformasi pembelajaran PAI

Transformasi pembelajaran PAI di era digital menandai perubahan signifikan dari metode pengajaran konvensional yang dominan bersifat teacher-centered dan berbasis ceramah, menuju pendekatan yang lebih student-centered dan berbasis teknologi. Teknologi pendidikan memungkinkan integrasi berbagai media digital seperti video edukatif, gamifikasi, simulasi ibadah virtual, dan Learning Management System (LMS) yang memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Melalui medium ini, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, yang meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran (Kharisma, 2024).

Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI tidak hanya memperbaiki kualitas pengajaran, tetapi juga memperluas akses siswa terhadap sumber belajar Islam yang lebih beragam dan kredibel. Hal ini menjadi sangat penting dalam memenuhi kebutuhan generasi digital yang sudah akrab dengan berbagai platform dan konten pembelajaran berbasis teknologi. Transformasi digital ini juga berperan dalam mendorong personalisasi pembelajaran, sehingga materi bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Implementasi teknologi pembelajaran PAI memerlukan kesiapan guru dalam menguasai perangkat digital dan metodologi pembelajaran inovatif. Guru perlu beradaptasi sebagai

fasilitator yang membimbing siswa dalam pembelajaran mandiri dan kolaboratif dengan memanfaatkan teknologi informasi. Tanpa kompetensi digital yang memadai, teknologi tidak akan mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi tenaga pendidik menjadi elemen kunci dalam memastikan transformasi pembelajaran ini berjalan efektif dan berkesinambungan (Destari, 2023).

Teknologi juga berperan penting dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran. Sistem penilaian berbasis digital memudahkan guru untuk memberikan umpan balik secara cepat dan akurat, serta memonitor perkembangan belajar siswa secara sistematis. Data yang diperoleh dari sistem digital ini dapat digunakan untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih responsif dan adaptif sesuai kebutuhan siswa. Transformasi pembelajaran PAI berbasis teknologi juga memberikan ruang bagi pengembangan pembelajaran kontekstual dan integratif. Melalui diskusi daring dan simulasi yang dikemas menggunakan teknologi, siswa didorong untuk mengaitkan nilai-nilai agama dengan tantangan aktual di masyarakat, seperti etika digital dan moderasi beragama. Pendekatan ini tidak hanya menguatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan pola pikir kritis yang relevan dengan era modern. Namun, transformasi ini juga menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kesenjangan akses teknologi antar wilayah, dan rendahnya literasi digital di kalangan guru maupun siswa. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung pengadaan fasilitas teknologi secara merata dan upaya peningkatan kapasitas pengguna teknologi dalam lingkungan pendidikan Islam (Yumarni, 2019).

Transformasi pembelajaran PAI melalui teknologi pendidikan merupakan kebutuhan strategis dalam memajukan pendidikan Islam yang modern, inklusif, dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya mengakomodasi karakteristik generasi digital, tetapi juga menjaga dan memperkuat nilai-nilai keislaman sebagai fondasi utama pendidikan. Oleh sebab itu, pengembangan kurikulum yang berorientasi teknologi, peningkatan kompetensi pendidik, serta penyediaan fasilitas pendukung menjadi faktor kunci dalam menyukseskan transformasi ini. keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI akan membuka peluang besar dalam meningkatkan motivasi belajar, memperluas jangkauan pendidikan, dan menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter islami yang kuat serta siap menghadapi tantangan kehidupan di era digital (Piqriani, & Amin, 2023).

3. Faktor Pendukung Teknologi dan Media Digital dalam Desain Pembelajaran

Teknologi dan media digital telah menjadi komponen fundamental dalam merancang desain pembelajaran yang efektif dan relevan di era modern saat ini. Kesiapan infrastruktur teknologi seperti perangkat komputer, akses internet yang cepat, dan berbagai media digital merupakan prasyarat mutlak untuk mendukung aktivitas belajar yang interaktif dan adaptif. Ketersediaan sarana ini membantu guru dalam mengimplementasikan berbagai model pembelajaran inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran kolaboratif yang melibatkan siswa secara aktif. Selain sarana fisik, kompetensi pendidik dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi pendidikan merupakan faktor pendukung utama. menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan kapasitas guru dalam bidang teknologi informasi guna menjamin penggunaan media digital yang optimal dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki pemahaman dan keterampilan teknologi dapat merancang metode pembelajaran yang kreatif serta mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa dengan berbagai gaya dan tingkat kemampuan (Lestari (2020).

Motivasi dan kesiapan peserta didik juga berkontribusi besar dalam keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran. Siswa yang terbiasa dan memiliki literasi digital yang baik lebih mampu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran digital, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna. Oleh karena itu, desain pembelajaran perlu dikembangkan sesuai dengan karakteristik generasi digital native agar dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Lingkungan pendidikan yang mendukung juga tidak kalah penting. Faktor kebijakan institusi pendidikan yang menyediakan fasilitas teknologi, dukungan orang tua, serta keterlibatan komunitas lokal menciptakan ekosistem pembelajaran yang kondusif. kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan lembaga lain akan memperkuat implementasi teknologi pendidikan sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran (Permadi,2022).

Pengembangan konten digital yang relevan dengan kondisi sosial dan budaya peserta didik merupakan aspek penting lainnya. mengungkapkan bahwa media pembelajaran harus disusun secara strategis agar mudah dipahami dan mengaitkan nilai-nilai pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih aplikatif dan tidak hanya bersifat teori semata. Namun, tantangan seperti kesenjangan infrastruktur antara kawasan perkotaan dan daerah terpencil, keterbatasan literasi digital, hingga kendala teknis masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. berbagai strategi antara lain dalam peningkatan akses teknologi secara merata dan pelatihan literasi digital secara berkelanjutan bagi guru maupun siswa agar penghambat tersebut dapat diminimalisasi (Susilawati, 2023).

Teknologi juga mempermudah proses penilaian dan evaluasi pembelajaran dengan sistem digital yang mampu memberikan feedback secara cepat dan akurat. Menambahkan bahwa data hasil evaluasi digital memungkinkan guru untuk memantau perkembangan belajar siswa secara sistematis dan merancang program remedial yang lebih tepat sasaran. Secara keseluruhan, faktor pendukung teknologi dan media digital dalam desain pembelajaran meliputi kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, motivasi peserta didik, lingkungan belajar yang suportif, pengembangan konten yang relevan, serta pengelolaan tantangan yang ada. Sinergi antara semua faktor ini akan menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan berkelanjutan serta mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik namun juga memiliki karakter yang kuat sesuai nilai keislaman (Ahyar, 2023).

KESIMPULAN

Integrasi teknologi dan media digital dalam desain pembelajaran memerlukan berbagai faktor pendukung agar dapat berjalan dengan efektif dan maksimal. Kesiapan infrastruktur, seperti perangkat komputer dan jaringan internet yang stabil, menjadi dasar yang sangat penting untuk menciptakan proses belajar yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, guru harus memiliki keterampilan dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal agar mampu merancang pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini. Motivasi serta kemampuan digital siswa juga berperan besar dalam suksesnya pemanfaatan teknologi, karena mereka yang melek digital lebih mudah terlibat aktif dan mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.

Lingkungan pendidikan yang kondusif, termasuk dukungan dari sekolah, orang tua, dan komunitas, turut mendorong terciptanya ekosistem belajar yang mendukung penggunaan teknologi dan media digital. Pengembangan konten pembelajaran digital yang relevan dengan kondisi sosial budaya siswa juga sangat



penting agar materi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan seperti ketimpangan fasilitas teknologi, rendahnya literasi digital, dan kendala teknis yang perlu diatasi melalui kolaborasi berbagai pihak serta kebijakan yang tepat.

Teknologi tidak hanya mempermudah proses belajar, tetapi juga meningkatkan efektivitas evaluasi melalui sistem penilaian digital yang cepat dan akurat, sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang tepat waktu dan strategi pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan mengelola semua faktor pendukung tersebut secara terpadu, pembelajaran PAI berbasis teknologi dapat memberikan hasil yang optimal, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam pembentukan karakter Islami yang kuat dan relevan dengan tuntutan zaman digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, M. (2023). *Teknologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2019). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Gava Media.
- Destari. (2023). *Peran guru dalam pembelajaran berbasis teknologi*. Jakarta : Pustaka Pendidikan.
- Kharisma, A. (2024). *Inovasi pembelajaran PAI di era digital*. Bandung : Media Edukasi
- Lestari, S. (2020). *Pengembangan Kompetensi Guru di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhadi, D., & Rahmat, M. (2020). *Desain pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan*. Alfabeta.
- Permadi, R. (2022). *Kebijakan Pendidikan dan Teknologi*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Piqriani, L., & Amin, R. (2023). *Transformasi pendidikan Islam dan teknologi*. Yogyakarta: Penerbit Cendekia.
- Susilawati, D. (2023). *Desain Konten Pembelajaran Digital*. Malang: UMM Press.
- Yumarni. (2019). *Tantangan literasi digital dalam pendidikan Islam*. Semarang : Universitas Negeri Press.